

Manajemen Penggunaan Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok BRA (Raudhatul Athfal)

Any Mursyidah
UST
anymekarsari77@gmail.com

Abstrak: Pada latar belakang penelitian ini dibahas mengenai kemampuan membaca peserta didik pada permulaan diajarkan atau diajak untuk berlatih membaca dengan menggunakan kartu kata bergambar dengan metode pembelajaran yang menyenangkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca permulaan dengan menggunakan kartu kata bergambar di RA Al Hidayah aliasem, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang nantinya terdiri dari dua siklus dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan mengikuti prosedur Kemmis S, MC Tanggart R yang mencakup kegiatan (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Subyek penelitian adalah peserta didik yang ada dikelompok B RA Al Hidayah, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Pengambilan data dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi, dan Tanya jawab, analisis data penelitian dengan menggunakan prosentase pencapaian target. Sedang untuk memeriksa keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ; (1) kemampuan peserta didik meningkat setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar. Pada siklus I pencapaian target mencapai 68,42% dan pada siklus II sebesar 94,73% dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 26,31%.

Kata kunci: media kartu, kemampuan membaca, pembelajaran

Abstract: *The background of this study discussed the reading ability from the beginner students that being taught or invited to practice reading by using picture cards with a fun learning method. The purpose of this research is to improve the ability to read in the beginning by using picture word cards in RA Al Hidayah aliasem, Banjar District, Buleleng Regency. This research is a class action research which will consist of two cycles using the Classroom Action Research method by following the Kemmis S, MC Tanggart R procedures that cover activities (1) Planning, (2) Implementation, (3) Observation, (4) Reflection. The research subjects were students in B RA Al Hidayah, Banjar District, Buleleng Regency. Data is collected by lecture, demonstration, and question and answer method. The analysis of data using the percentage of target achievement. As for checking the validity of the data using source triangulation. The results showed that; (1) the ability of students increases after learning to use picture cards. In cycle II the target achievement reached 68.42% and in cycle II it was 94.73% from cycle I to cycle II an increase of 26.31%.*

Keywords: *card media, reading ability, learning*

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini sangat penting dilaksanakan sebagai dasar bagi pembentukan kepribadian yang utuh yang berbudi pekerti, cerdas, ceria terampil dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kebanyakan orang tua mempercayakan anaknya pada lembaga pendidikan anak usia dini maka lembaga tersebut harus bertanggung jawab terhadap pendidikan serta bimbingan kepada anak. Pendidikan dan bimbingan pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan sehingga anak dapat merasa senang dan tidak terbebani atau tertekan. Sofia Hartati (2016:8-9) menyebutkan bahwa anak usia dini mempunyai karakteristik yang unik yang beda dibandingkan anak usia 8 tahun keatas. Karakteristik itu antara lain egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang besar, makhluk social, bersifat unik, kaya dengan fantasi, daya konsentrasi yang pendek dan masa belajar yang paling potensial. Anak usia dini merupakan usia emas dimana anak mudah menyerap apa yang diberikan sehingga perlu adanya motivasi dan contoh-contoh yang baik. Perhatian anak dalam melakukan kegiatan juga masih pendek, yaitu antara 10 sampai 15 menit dan anak sering cepat jenuh terhadap satu kegiatan yang diberikan (Aulia, 2015:37).

Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila adaya sumber daya yang optimal, baik itu datang nya dari guru, sarana prasarana, proses pembelajaran, media yang digunakan ataupun materi serta dukungan dari wali murid. Karena pada RA Al Hidayah ini kebanyakan orang tua nya tergolong kurang mampu yang pemahaman pendidikannya masih kurang dalam memperhatikan anaknya, oleh karena itu anak menjadi sulit untuk belajar membaca. Sehingga dapat menyebabkan kemampuan membaca permulaan pada anak rendah. Karena kurang mendapat dukungan dari orang tua dirumah dan terbatasnya sarana maupun media pembelajarannya. Sehingga anak menjadi malas untuk belajar . hal ini terlihat dari kurangnya anak dalam membaca. Dalam kondisi seperti ini guru dituntut mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga menarik perhatian peserta didik untuk belajar. Maka dari itu metode kartu kata bergambar dirasa tepat untuk menyajikan pembelajaran yang bias memenuhi kebutuhan belajar anak. Ratna Arini Dewi (2017:17) mengatakan pengajaran membaca yang paling baik adalah pengajaran yang didasarkan pada kebutuhan anak dan mempertimbangkan apa yang telah dikuasai anak. Anak usia RA sudah mampu mengikuti kegiatan membaca seperti peningkatan pengucapan, Bunyi, hubungan antara bunyi dan huruf, dll.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penerapan bermain label untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak TKN Pembina 3 Malang yang ditulis oleh Chicha Henny Damayanthi, Program studi PGTK UM tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak TK dengan permainan label. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bermain label dapat meningkatkan kemampuan membaca anak TK. Penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Ma'arif Nogosari Pandaan yang ditulis oleh Yamyuna Universitas Negeri Malang Tahun 2015 Program Studi PGMI. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan penggunaan kartu kata dan gambar. Dan hasilnya adalah anak didik mampu memahami dan mudah dalam belajar membaca dengan gambar-gambar yang ada dikartu. Penelitian selanjutnya berjudul Penerapan permainan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK DWI I Tamanan yang ditulis oleh NI Kadek Aris R

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

dari Universitas Negeri Malang tahun 2016 Program Studi PGTK dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan permainan kartu huruf. Dan hasilnya adalah siswa sangat antusias dan senang dengan permainan kartu kata sehingga siswa senang untuk belajar membaca. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah terletak pada subjek dan objek yang diteliti berbeda. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti menambahkan kartu kata bergambar pada anak TK kelompok B karena di tempat peneliti siswa kelompok B hampir semua dominan siswa laki-laki sehingga untuk belajar membaca, gambar-gambar akan menarik perhatian anak dan anak akan memusatkan perhatiannya untuk belajar membaca.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (Classroom Action Reserch). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran yang berlangsung dikelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan dapat sesuai dan mencapai target.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RA Al Hidayah Kaliaseh, Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng. Waktu dilakukannya penelitian adalah semester ganjil bulan agustus 2019.

Target/Subjek Penelitian

Berdasarkan judul dari penelitian ini adalah yang menjadi subjek atau sumber data peneliti adalah pihak-pihak atau warga sekolah yang berada di lingkungan RA Al Hidayah desa kaliaseh yaitu terdiri dari kepala sekolah sebagai informan utama mengenai sejarah berdirinya dan perjalan RA Al Hidayah. Guru sebagai responden dalam penelitian untuk mengetahui dan menggali informasi tentang penerapan metode permainan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Guru yang dijadikan subjek berjumlah satu orang. Peserta didik sebagai responden untuk mengetahui bagaimana proses belajar peserta didik serta keikutsertaannya dalam pembelajaran. Peserta didik yang menjadi subjek adalah peserta didik kelas B dengan jumlah murid 15 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 6 peserta didik perempuan.

Prosedur

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B melalui permainan kata bergambar dan dilakukan dalam dua siklus kegiatan. Adapun rencana penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

- a. Tahapan perencanaan

Persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I adalah

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

- Peneliti dan guru menyusun suatu konsep pembelajaran dengan menggunakan kartu bergambar.
 - Peneliti dan guru membuat rencana kegiatan harian (RKH) dengan metode bermain kartu kata bergambar.
 - Peneliti dan guru menyiapkan alat dan bahan , lembar observasi, dokumentasi dan lembar refleksi.
- b. Tahapan pelaksanaan
- Setelah memperoleh suatu gambarab tentang keadaan kelas yang akan diteliti terkait kemampuan membaca maka dilakukan tindakan yaitu menerapkan metode bermain menggunakan kata bergambar dalam kegiatan pembelajaran sesuai rencana kegiatan yang telah disusun bersama guru.
- c. Observasi
- Kegiatan observasi tersebut dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilakukan guru maupun peserta didik, interaksi antara guru dengan siswa maupun interaksi antara siswa dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- d. Refleksi
- Dari pelaksanaan tindakan dan observasi akan diperoleh informasi tentang penerapan metode bermain kartu kata bergambar yang kemudian dianalisis.
2. Siklus II
- a. Perencanaan Tindakan
- Pada siklus ini, penggunaan alat peraga/media kartu kata bergambar dan metode tanya jawab melalui permainan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca permulaan. Persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan pada siklus II
- Pada tahapan ini peneliti dan guru menyusun konsep pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar yang lebih menarik perhatian peserta didik.
 - Peneliti dan guru menyusun rencana kegiatan harian (RKH) dengan metode berupa kartu kata bergambar melalui permainan, dengan demikian anak akan terlihat lebih aktif.
 - Peneliti dan guru menyiapkan alat dan bahan, lembar observasi, dokumentasi dan lembar refleksi. Guru akan lebih meningkatkan motivasi peserta didik dengan memberikan pujian kepada siswa yang mampu membaca sesuai yang diharapkan sementara media gambar dan hurufnya dibuat berwarna agar menyenangkan.
- b. Pelaksanaan tindakan
- Sebelum guru melaksanakan langkah-langkah yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran. Guru sebelumnya memberi tahukan terlebih dudlu tujuan belajar membaca kepada siswanya,baru melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru memperlihatkan kartu kata bergambar dan menjelaskannya dengan permaianan secara berulang-ulang dan melibatkan peserta didk secara bergantian.

c. Pengamatan

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dari hasil siklus II selama perbaikan pembelajaran berlangsung. Penerapan metode tanya jawab dan permainan dengan bi,bingan guru sangat membantu dalam pemahaman peserta didik dalam belajar membaca. Motivasi peserta didik lebih meningkat dengan permainan yang dilakukan guru dengan menggunakan media berupa kartu kata bergambar. Dari perbaikan siklus II data yang diperoleh mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini terlihat dari bukti bahwa metode yang dipilih yaitu tanya jawab dan permainan dengan media kartu kata bergambar dan pemberian motivasi guru dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam pembelajaran yang dilakukan peserta didik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melakukan suatu refleksi. Penerapan metode tanya jawab dan permainan dengan kartu kata bergambar dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran membaca permulaan lebih menarik perhatian peserta didik. Dan metode tanya jawab disertai permainan dalam pembelajaran membaca permulaan. Penguatan atau pujian yang diberikan oleh guru juga dapat meningkatkan motivasi dan kebanggaan pada diri peserta didik, sehingga kemampuan membaca menjadi meningkat dalam perbaikan pembelajaran siklus II ini. Jumlah peserta didik 15 sudah mencapai target perkembangan ada 11 orang dengan nilai B, sementara peserta didik yang masih tetap diberi motivasi agar tetap meningkatkan belajar terutama dalam belajar membaca.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji dari penelitian dan analisis kualitatif yaitu menggambarkan data untuk memperoleh keterangan yang jelas langsung dengan subjek. Teknik analisis data untuk menguji dan menganalisis data yang diperoleh untuk menggambarkan keterangan jelas dan langsung mengenai penerapan membaca menggunakan kartu kata bergambar yang diperoleh langsung dari subjek.

Instrumen penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif.

a. Kehadiran peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data

b. Lembar observasi

Lembar observasi berisi tentang catatan yang menggambarkan tentang aktifitas belajar mengajar baik itu dari guru, maupun peserta didik. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi kemampuan mengenal keaksaraan membaca permulaan yang digunakan peneliti untuk mengamati peserta didik adalah lembar observasi yang digunakan untuk peserta didik adalah lembar observasi kemampuan mengenal keaksaraan membaca permulaan yang digunakan peneliti untuk mengamati peserta didik dalam kegiatan membaca

digunakan peneliti untuk mengamati peserta didik dalam kegiatan membaca yang terdiri dari :

- Perhatian
- Senang bertanya tentang huruf dalam suatu kata yang ada pada gambar
- Bereksplorasi dengan huruf dalam suatu kata pada gambar
- Keaktifan
- Memperkirakan bunyi tulisan yang ada pada suatu gambar

c. Dokumentasi

Dalam dokumentasi ini meliputi data-data yang terkait dengan siswa berupa foto yang menggambarkan aktifitas siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran.

d. Catatan lapangan

Merupakan suatu data yang diperoleh melalui hasil dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti yang berupa catatan.

e. Wawancara

Dilakukan pada siswa dan guru untuk mengetahui bagaimana sikap dan tanggapan mereka selama proses pembelajaran sebelum dan sesudah menerapkan metode bermain kartu kata bergambar.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada penelitian ini dilakukan atau diterapkan dua kali tahapan atau dua kali siklus.

1. Pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan pertemuan yang pertama dilaksanakan pada tanggal 13 agustus 2019 yang dihadiri oleh 15 siswat, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 6 perempuan.. sedangkan pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 20 agustus 2019 dan dihadiri oleh 15 siswa. Dengan tema umum.

a. Siklus I pertemuan pertama

- Pada tahap perencanaan tindakan kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah menentukan KD yang akan digunakan dan mengembangkannya menjadi beberapa indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan KD yang akan dicapai.
- Pelaksanaan tindakan yaitu pada kegiatan awal selalui diawali dengan memberi salam dan berdoa, kemudian mengisis daftar hadir, menyiapkan alat pembelajaran.
- Kegiatan inti yaitu mengajak peserta didik untuk bermain kartu kata bergambar yang menyenangkan. Dan mengapresiasi siswa yang bisa menebak gambar lebih banyak tanpa mengucilkan siswa lain yang kurang bisa menebak secara cepat dan tepat.
- Kegiatan akhir nya adalah guru memberi motivasi agar siswa nye lebih giat lagi belajar agar dapat menebak lebih banyak lagi permainan kartu kata bergambar.

b. Siklus I pertemuan kedua

Pada dasarnya tahapannya masih sama seperti siklus I pertemuan pertama hanya saja peserta didik makin semangat mengikuti pembelajaran dan jumlah

siswa yang dapat menebak permainan kartu kata bergambar mulai ada peningkatan.

Hasil siklus I

Kegiatan siswa dalam pembelajaran dilihat dari catatan pengamatan peneliti. Ada beberapa hal yang menjadi perhatian dalam catatan pengamatan ini, karena pada siklus I guru belum mampu merencanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini berpengaruh terhadap pemahan membaca siswa dengan menggunakan kartu kata bergambar pada siklus I. Penyebab yang timbul dari guru adalah kurang mampu mengembangkan pembelajaran karena guru masih berrupaya untuk memunculkan satu gagasan ide yang kreatif dan inovatif sehingga masih banyak kekurangan dan perlu adanya penyempurnaan pada tahapan-tahapan berikutnya.

Refleksi siklus I

Pembelajaran dalam siklus I banyak ditemukan kekurangan, oleh karena itu perlu diadakan perbaikan dan bimbingan kearah yang lebih baik agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi diatas, diketahui kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam siklus I, yaitu

- Selama proses pembelajara siswa mengalami kebingungan diawal dan jga ada beberapa siswa yang susah fokus dan melakukan kegiatan diluar pembelajaran.
 - Peneliti kesulitan mengendalikan kelas, sehingga banyak siswa yang susah diajak fokus
 - Guru kurang dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran
2. Pada siklus II dilaksanakan pada 2 kali pertemuan. Peretemuan I yaitu pada tanggal 27 agustus 2019,yang dihadiri 15 orang siswa, 9 laki-laki dan 6 perempuan. Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada 3 september 2019dan masih dihadiri 15 siswa. Dengan tema pembelajaran keluarga.
- a. Pada siklus II pertemuan I
- Perencanaan tindakan
Pada kegiatan ini yang disiapkan RKH atau silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai dengan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Menyediakan lembar observasi untuk guru dan siswa dan alat evaluasi.
 - Pelaksanaan tindakan
Pada kegiatan awal tak lupa memberi salam, berdoa lalu mengisi daftar hadir serta menyiapkan alat untuk pembelajaran. Mengajukan pertanyaan dalam bentuk permainan kartu kata bergambar yang berhubungan dengan tema pembelajaran agar siswa lebih semangat dan fokus dalam belajar. Dan diakhiri dengan test kecepatan ketanggapan siswa dalam menjawab pertanyaan membaca dengan menggunakan kartu kata bergambar.
- b. Pada siklus II pertemuan II
Kegiatan yang dilakukan sama dengan siklus II pertemuan I hanya saja siswa lebih antusias dalam belajar membaca menggunakan kartu kata bergambar.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

Terlihat dari banyaknya dan kebutuhannya siswa ingin menebak untuk mencoba menjawab pertanyaan tentang membaca menggunakan kartu kata bergambar

Hasil siklus II

Hasil observasi peneliti pada siklus ini siswa mulai antusias dalam pembelajaran dan guru lebih enjoy dalam mengajar. Tidak hanya itu kemampuan membaca siswa pada siklus ini meningkat dari siklus I.

Refleksi siklus II

Pelaksanaan siklus II lebih baik dan meningkat menjadi lebih baik dibandingkan dengan siklus I. dilihat dari antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikelas dan peserta didik dapat memahami kartu kata bergambar dan berhasil membaca dengan diterapkannya konsep kartu kata bergambar.

Pembahasan

Berdasarkan dari pengamatan peneliti pada siklus I, dapat diketahui bahwa siswa yang berhasil dalam menebak atau membaca dengan kartu kata bergambar adalah dari 15 orang siswa hanya 8 orang yang dapat mengikuti dan berhasil lolos dalam membaca sementara sisanya masih bingung dan bahkan cenderung belum paham dan pasif dalam pembelajaran. Dan pada penerapan siklus II, dilakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran dari siklus sebelumnya, pada siklus ini diterapkan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Semua kelemahan yang muncul di siklus I diperbaiki. Oleh karena itu pada siklus II mulai muncul suatu keaktifan yang lebih di dalam kelas, mulai banyak siswa yang fokus dan antusias dalam pembelajaran sehingga tingkat keberhasilan penerapan membaca menggunakan kartu kata bergambar jadi meningkat. Siswa banyak yg dapat menebak permainan kartu kata bergambar dari yang siklus I berjumlah 8 orang menjadi 13 orang siswa.

Kesimpulan

Penerapan Manajemen penggunaan Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok B RA Al Hidayah Kaliasem Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng. Dari hasil pembelajaran terhadap permulaan membaca menghasilkan beberapa kesimpulan :

1. Penggunaan permainan pada siklus I masih menggunakan gambar yang sangat sederhana, sedangkan pada siklus II menggunakan kartu yang lebih berwarna .
2. Penggunaan kartu kata bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan di RA Al Hidayah.
3. Hasil belajar kemampuan membaca setelah menggunakan permainan kartu kata bergambar meningkat. Hal ini dilihat dari perolahan di siklus I sebanyak 8 orang (68,42%) dan pada siklus II sebesar 94, 73%.

Agar guru senantiasa selalu memotivasi belajar siswa dan menerapkan iklim belajar yang menyenangkan agar siswa lebih antusias dalam pembelajaran.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

Daftar Pustaka

- Aris R, Ni Kadek. 2016. Penerapan Permainan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B TK DW11 Tamanan Trenggalek. *Journal.um.ac.id*
- Aulia. 2014. *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta. Intan Media
- Dyah Ayu S. 2017. Pengembangan Alat Permainan Kartu Kosakata untuk Menumbuhkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A TK Al Fatah Ngaglik. *Journal.uny.ac.id*
- Hartati, Sofia. 2016. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta. Depdiknas
- Henny, Chicha D. 2014. Penerapan Bermain Label untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak TKN Pembina 3 Malang. *Journal.um.ac.id*
- Masri Sareb P. 2016. *Minat Membaca Sejak Dini*. Jakarta. PT Indeks.
- Mukaromah, Yuni. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Permainan Toboo Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandari. Kelas XI. *Jurnal mahasiswa, unesa.ac.id*
- Ratna Arini Dewi. 2017. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Pada Anak Kelompok A TK Masyitoh Kedungsari Kulon Progo. *Journal.uny.ac.id*
- Syamsu Yusuf. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung. Rosdakarya
- Yamyuana. 2015. Penggunaan Kartu Kata dan Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif Nogosari Pandaan. *Journal.um.ac.id*